



PARADIGMA DAN ORIENTASI DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI PAI JENJANG MEGISTER PROGRAM PASCASARJANA



Dr. H. Abdul Rozak, M.Si
081289986677 –
abd.rozak@uinjkt.ac.id
<http://abdulrozak.lec.uinjkt.ac.id>

Tim Panitia Nasional PPG
Kementerian Agama dan
UKM PPG
Kemendikbudristek, Wakil
Ketua Yayasan Triguna
dan Peneliti Insan Madani
Center Jakarta



**Bahan Presentasi Review Kurikulum Program Studi PAI
Jenjang Magister Program Pascasarjana UIN Sunan Gunung
Djati Bandung, 21 Juli 2022**

KONSEP DASAR KURIKULUM

KURIKULUM

(UU No 20 2003 tentang Sisdiknas)

KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI

(UU nomor 12 th 2012, pasal 35)



DIMANA
POSISI
KURIKULUM
MERDEKA?

Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

PROJECT-BASED LEARNING
& CBL
DIMANA ?

Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan PT.



3/28/2022

KURIKULUM MERUPAKAN SESUATU YANG DINAMIS DAN SANGAT DIPENGARUHI OLEH PERKEMBANGAN EKOSISTEM YANG MELINGKUPINYA

**RASIONALITAS
EVALUASI DAN
PENGEMBANGAN
AN
KURIKULUM
PT-PRODI**

**HASIL EVALUASI (INTERNAL
& EKSTERNAL)**

SISTEM PEDAGOGI

**PERKEMBANGAN ILMU
DAN TEKNOLOGI**

**KEBIJAKAN PEMERINTAH
REGULASI BARU**

**GLOBALIASASI, PELUANG
DAN TANTANGAN**



EVALUASI KURIKULUM PROGRAM STUDI

The process of measuring and judging the extent to which the planned courses, programmes, learning activities and opportunities as expressed in the formal curriculum actually produce the expected results. (UNESCO, IBE, 2013)

Evaluasi kurikulum merupakan serangkaian tindakan sistematis dalam mengumpulkan informasi, pemberian pertimbangan dan keputusan mengenai nilai dan makna kurikulum.

- Nilai (Value) dengan keajegan ide, desain, implementasi, dan hasil kurikulum.
- Makna berkenaan dengan dampak kurikulum terhadap masyarakat.

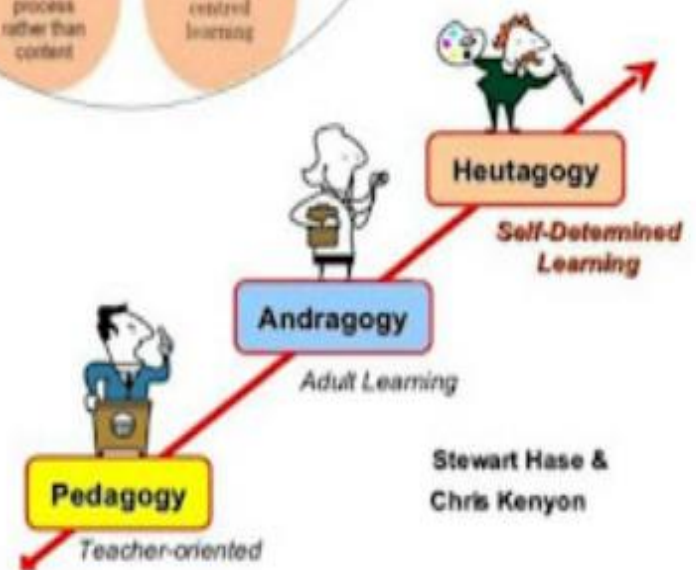


INDONESIA

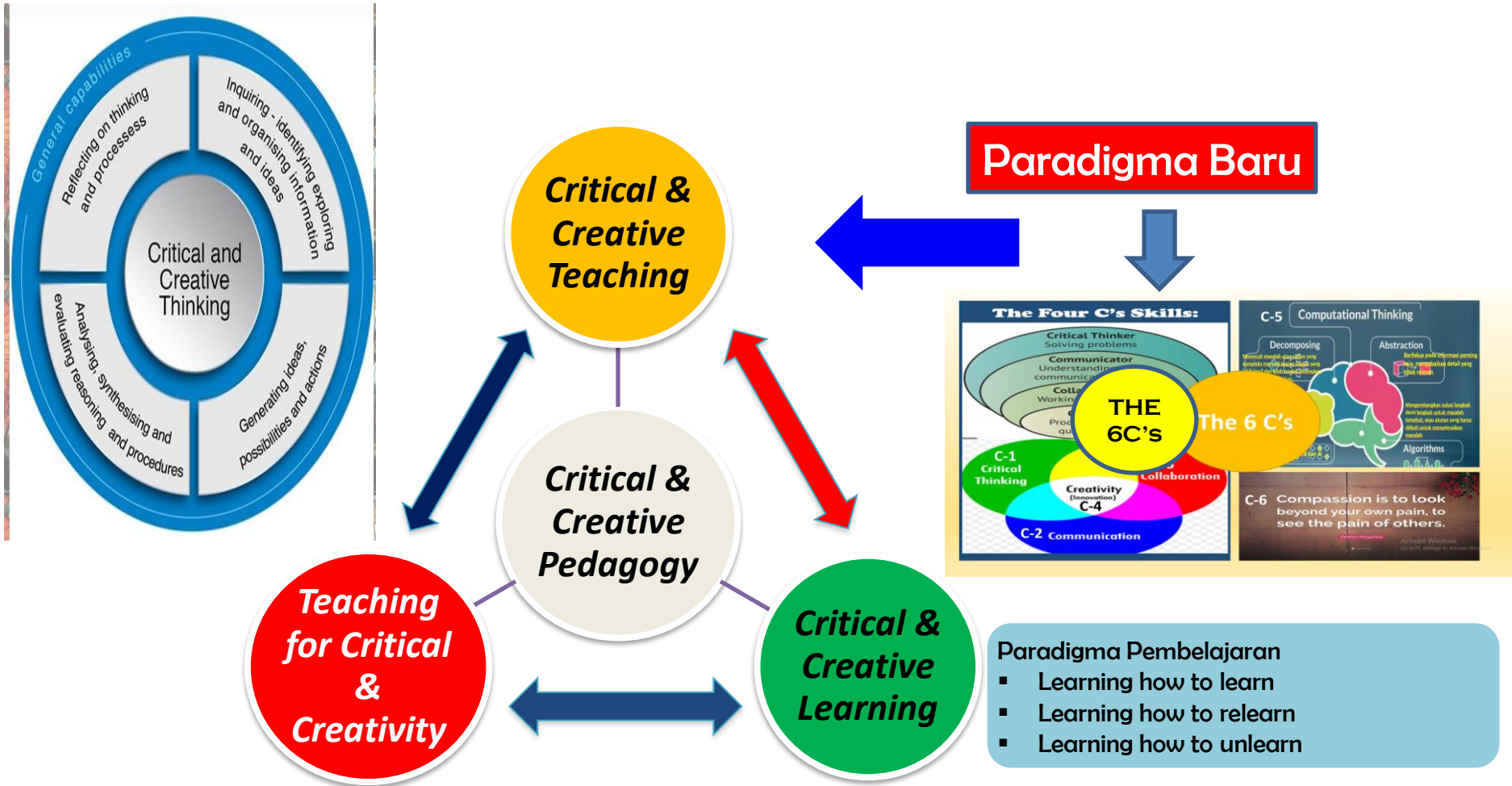
HEUTAGOGI

(SELF-DETERMINED LEARNING)

Heutagogi menawarkan *kebebasan kepada pebelajar* (learner) untuk *menentukan* (determine) sendiri belajarnya.



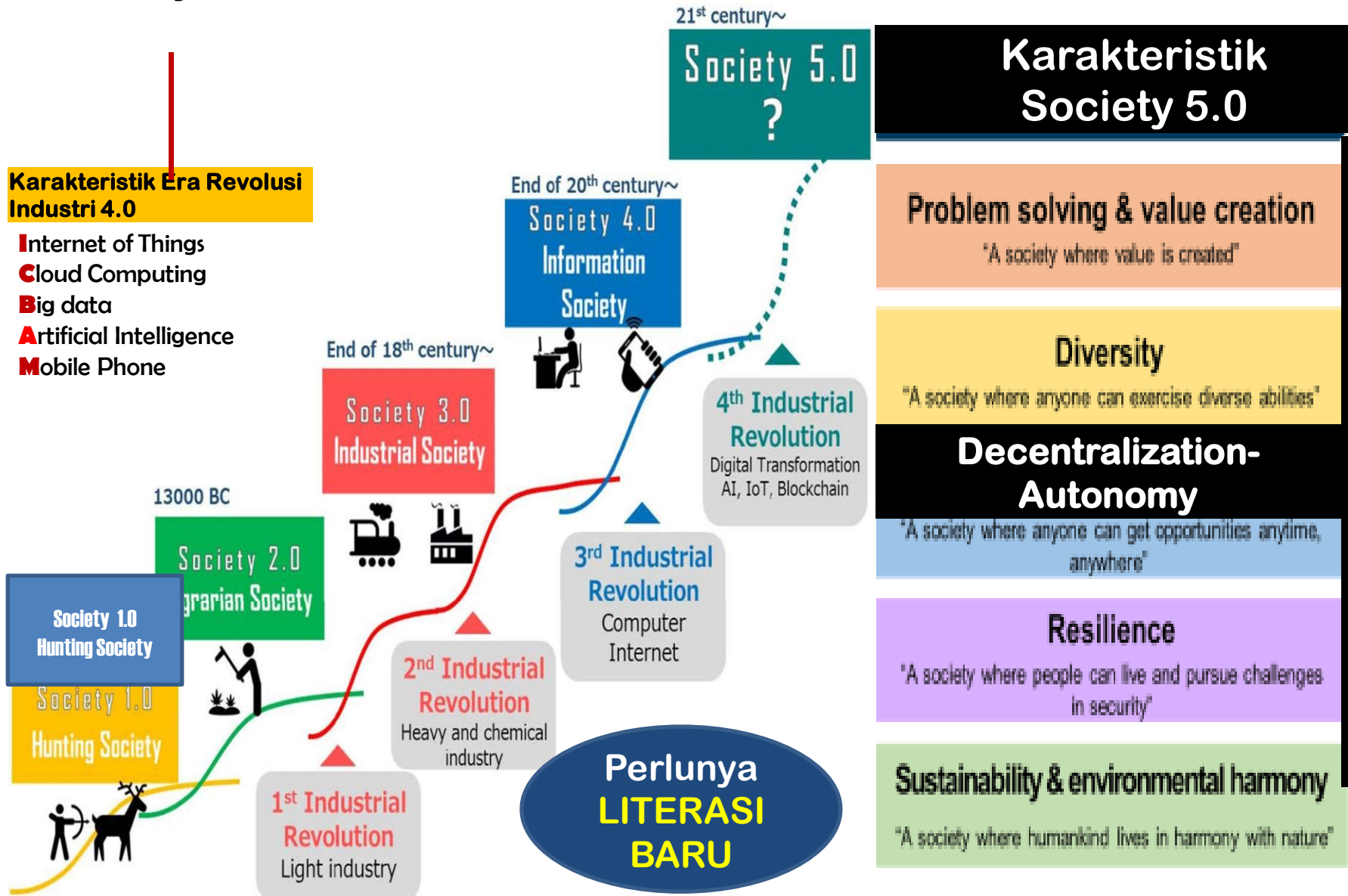
Pembelajaran di Era Baru (4.0 dan 5.0 & MBKM)



Critical & Creatice Pedagogy dan Heutagogy sebagai Paradigma Baru dalam Pembelajaran

Pendidikan Indonesia Era Industri 4.0, Society 5.0 dan MBKM

Desain dan Pengembangan Pembelajaran Inovatif-Transformatif





INDUSTRY 4.0

Education 4.0

Connected, Big Data & AI, IoT

Digitized, Virtual, Smart Classrooms

Gamification, Augmented & Virtual Reality

Personalized Learning

Learning experience

Capability & values-Based

Curriculum flexible & Adapted

Reorientation/
Reconstruction
Curriculum
(OBE approach)
(Kampus Merdeka)
(Mhs Merdeka Belajar
– Dosen Penggerak)
21 st Century
Skills (6Cs) & The
Industry 4.0-
Society 5.0 Skills
21st Century skills (4Cs) &
The Industry 4.0/5.0 Skills

Learning
Resources
(Multisided
Platform &
OER)

Literasi data;
Literasi teknologi;
Literasi manusia;

Learning &
Teaching
method
(Blended
Learning)

Physical Infrastructure &
Technology in Education
(Smart Classroom, VR,
AR)

QA
(Budaya Mutu)
(Akreditasi
Nasional &
Internasional)

Activate Windows

SOFT SKILLS FOR 21 st CENTURY

TOP 10 SKILLS IMPORTANT DYNAMIC

Top 10 skills in 2022

- Analytical thinking and innovation
- Active learning and learning strategies
- Creativity, originality and initiatives
- Technology design and programming
- Critical thinking and analysis
- Complex problem-solving
- Leadership and social influence
- Emotional intelligence
- Reasoning, problem solving and ideation
- Systems analysis and evaluation.

Sumber : WEF, 2018: Future of Jobs Survey .

Top 10 skills of 2025

UNIVERSITY ROLES

Type of skill

- Problem solving
- Self-management
- Working with people
- Technology use and development



Analytical thinking and innovation



Active learning and learning strategies



Complex problem-solving



Critical thinking and analysis



Creativity, originality and initiative



Leadership and social influence



Technology use, monitoring and control



Technology design and programming



Resilience, stress tolerance and flexibility



Reasoning, problem-solving and ideation

REGULASI, a.l.

1. UU Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sisdiknas.
2. UU Nomor 12 Tahun 2012, tentang PT.
3. PP Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan PT dan Pengelolaan PT.
4. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
5. Peraturan Mendibud RI Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional PT.
6. Buku Panduan MBKM Kemdikbud



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Jenjang Magister dan Doktor pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam (FAI) pada Perguruan Tinggi



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 6165 TAHUN 2018
TENTANG

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN
PROGRAM STUDI JENJANG MAGISTER DAN DOKTOR
PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM
DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM PADA PERGURUAN TINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

**Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia**

2018



PANDUAN IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR- KAMPUS MERDEKA DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 7290 TAHUN 2020
TENTANG
PANDUAN IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA
DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI
PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia

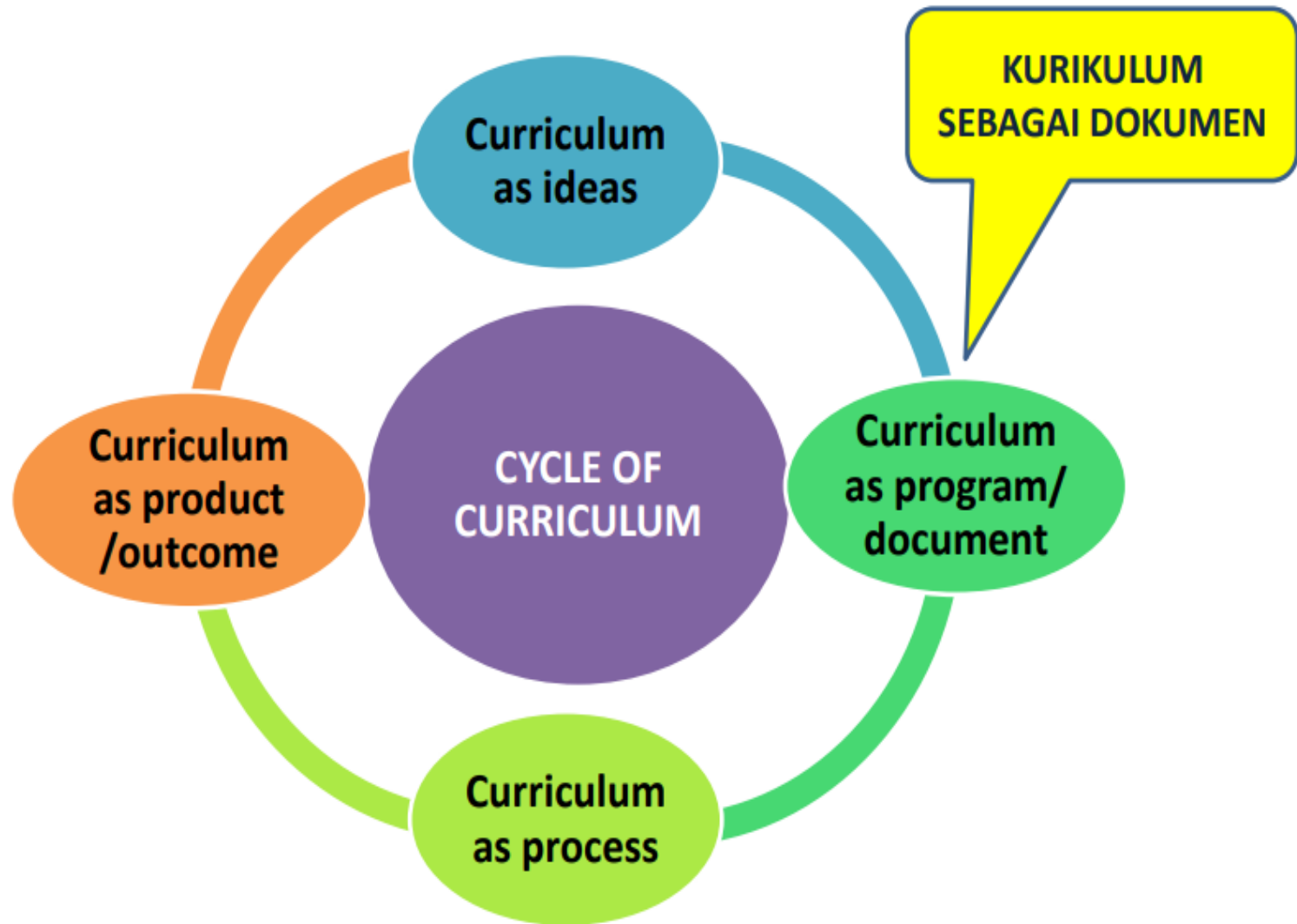
2020

PEMBANGUNAN DAN PENDIDIKAN

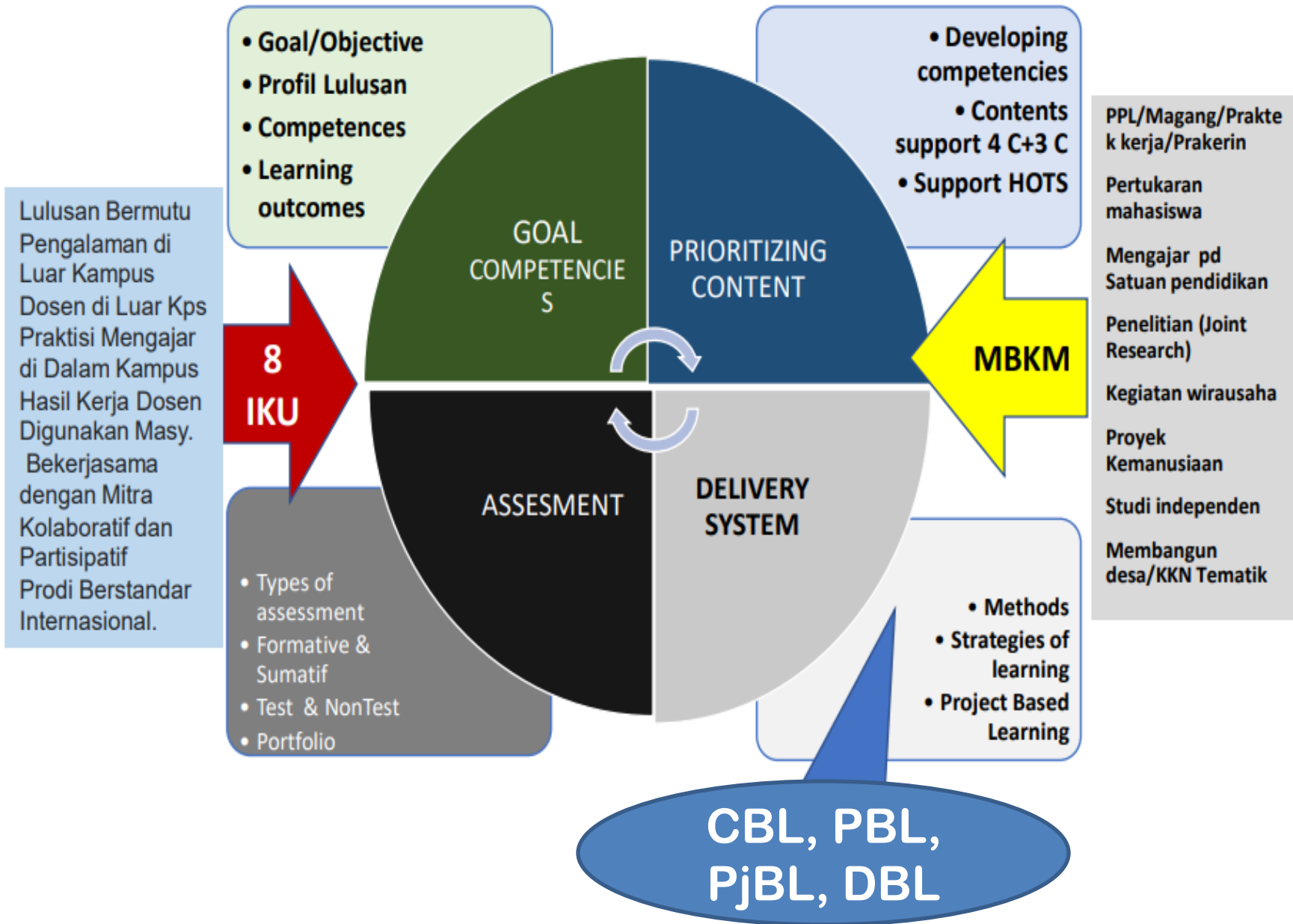


THE CYCLE OF CURRICULUM DEVELOPMENT

(Hoyle and Ball in Levin (2008))



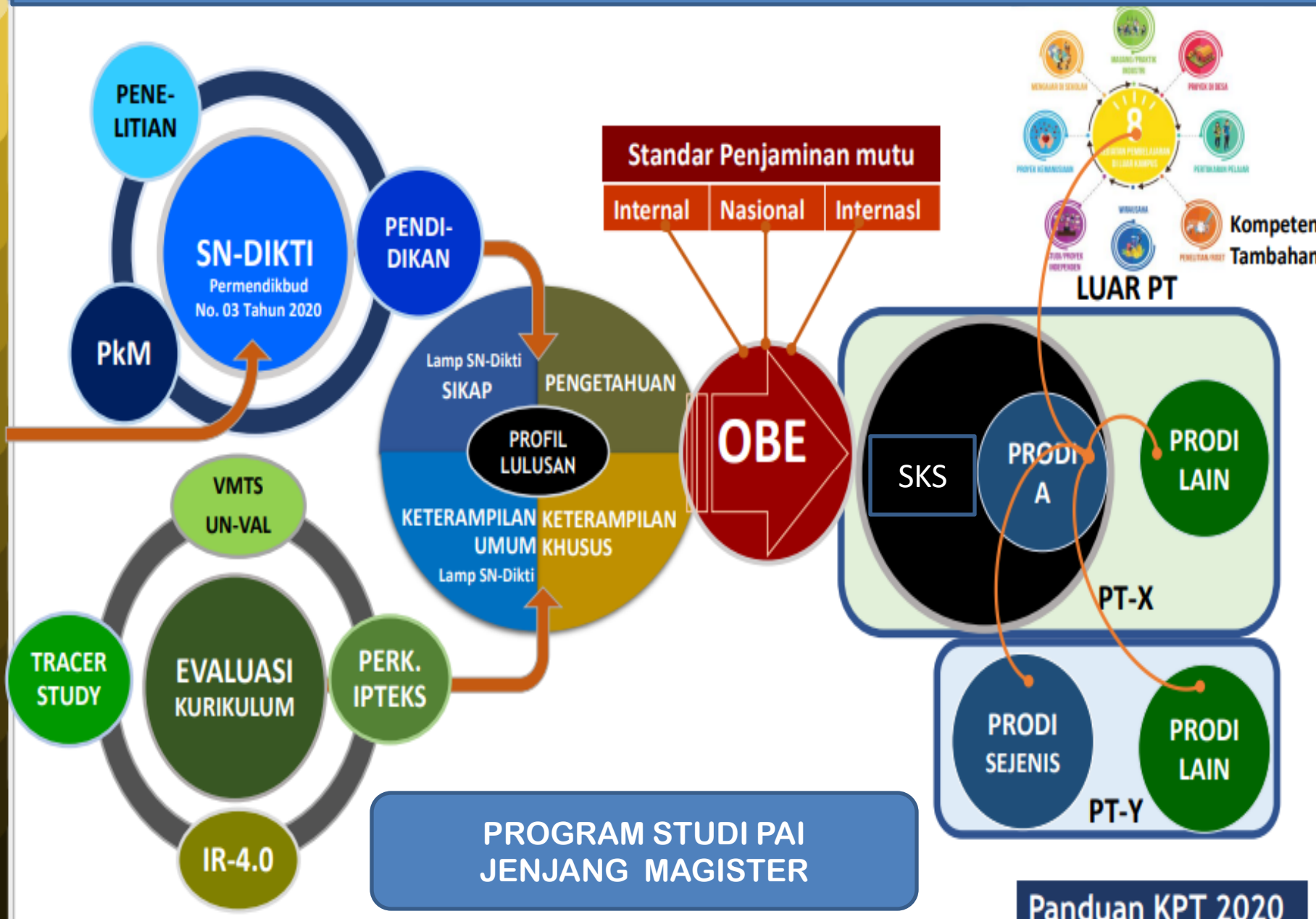
KOMPONEN UTAMA KURIKULUM



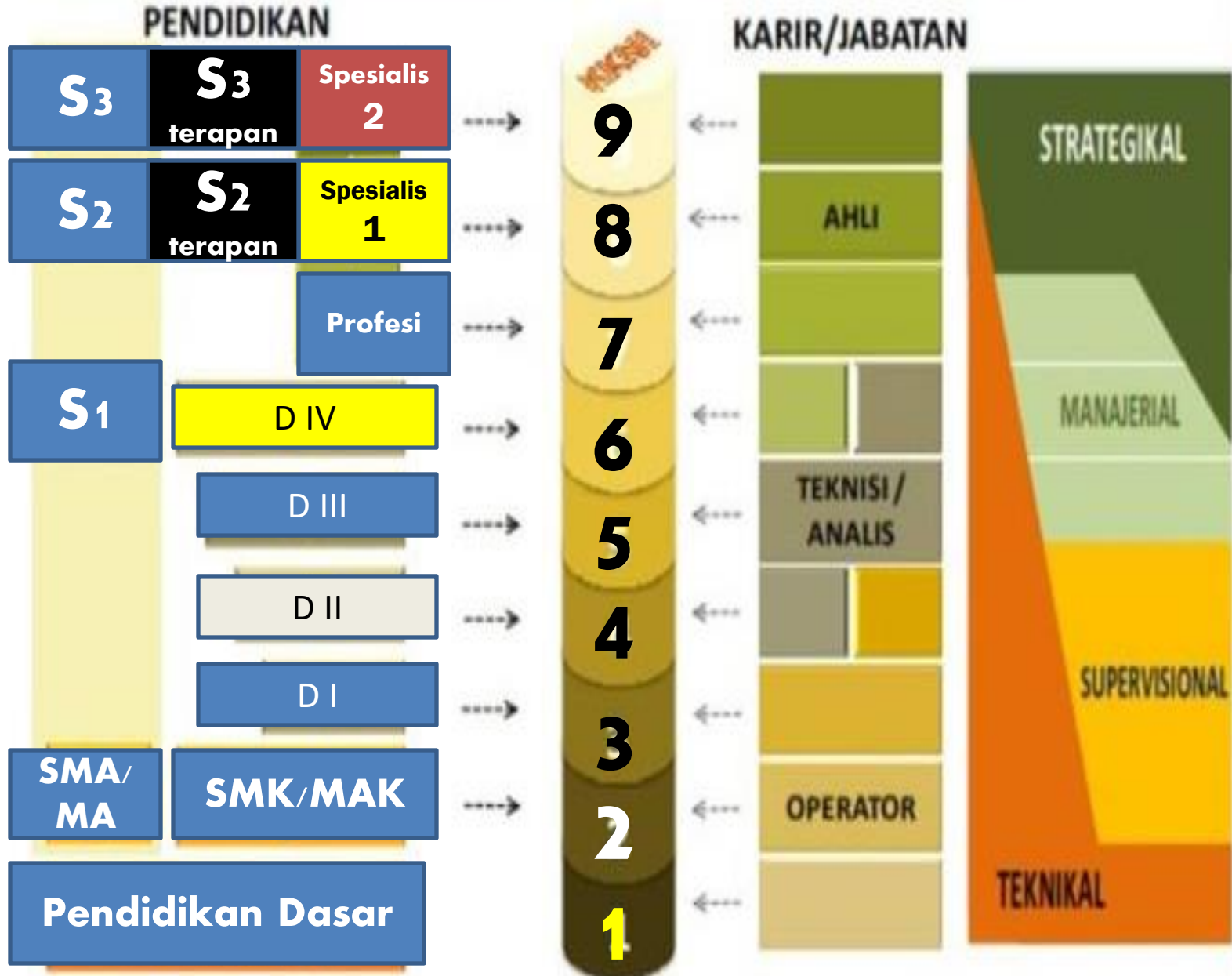
IMPLEMENTASI KKNI, OBE DAN MBKM DALAM KURIKULUM PROGRAM MAGISTER

KKNI

9
8
7
6
5
4
3
2
1



Level Kualifikasi Sektor Pendidikan Dan Sektor Kerja



PARAMETER CP Lulusan

| | |
|----------------------------|---|
| SIKAP | <p>Unsur sikap harus mengandung makna yang sesuai dengan rincian unsur sikap yang ditetapkan di dalam SN DIKTI. Penambahan pada unsur sikap dimungkinkan bagi program studi untuk menambahkan ciri perguruan tinggi pada lulusan atau bagi program studi yang lulusannya membutuhkan sikap-sikap khusus untuk menjalankan profesi tertentu.</p> |
| KETERAMPILAN UMUM | <p>Unsur keterampilan umum harus mengandung makna yang sesuai dengan rincian unsur keterampilan umum yang ditetapkan di dalam SN DIKTI. Penambahan pada unsur keterampilan dimungkinkan bagi program studi untuk menambahkan ciri lulusan.</p> |
| KETERAMPILAN KHUSUS | <p>Unsur keterampilan khusus harus menunjukkan kemampuan kerja di bidang yang terkait program studi, metode atau cara yang digunakan dalam kerja tersebut, dan tingkat mutu yang dapat dicapai, serta kondisi/proses dalam mencapai hasil tersebut. Lingkup dan tingkat keterampilan harus memiliki kesetaraan dengan lingkup dan tingkat kemampuan kerja yang tercantum di dalam deskripsi CP KKNi menurut jenis dan jenjang pendidikan. Jumlah dan macam keterampilan khusus ini dapat dijadikan tolok ukur kemampuan minimal lulusan dari suatu jenis program studi yang disepakati.</p> |
| PENGETAHUAN | <p>Unsur pengetahuan harus menunjukkan dengan jelas bidang/cabang ilmu atau gugus pengetahuan atau keahlian yang menggambarkan kekhususan program studi, dengan menyatakan tingkat penguasaan, keluasan, dan kedalaman pengetahuan yang harus dikuasai lulusannya. Hasil rumusan pengetahuan harus memiliki kesetaraan dengan Standar Isi Pembelajaran dalam SN DIKTI. Dalam pemetaan atau penggambaran bidang keilmuan tersebut dapat menggunakan referensi rumpun ilmu atau bidang keahlian yang telah ada atau kelompok bidang keilmuan/pengetahuan yang dibangun oleh program studi sejenis.</p> |

Acuan KKNi untuk Rumusan PENGETAHUAN

| LEVEL KUALIFIKASI | KATA KUNCI PENGETAHUAN DALAM KKNi | KESETARAAN PROGRAM |
|-------------------|---|--------------------|
| 9 | Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi atau transdisipliner . | Doktor |
| 8 | Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner . | Magister |
| 7 | Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner . | Profesi |
| 6 | Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural . | Sarjana |
| 5 | Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural . | Diploma 3 |
| 4 | Menguasai beberapa prinsip dasar bidang keahlian tertentu dan mampu menelaraskan dengan permasalahan faktual di bidang kerjanya. | Diploma 2 |
| 3 | Memiliki pengetahuan operasional yang lengkap, prinsip-prinsip serta konsep umum yang terkait dengan fakta bidang keahlian tertentu, sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah yang lazim dengan metode yang sesuai. | Diploma 1 |

Kata kunci tingkat kemampuan kerja dalam deskripsi KKNI

| Kualifikasi | Kata Kunci Tingkat Kemampuan Kerja (diambil dari Tabel 2) | Tingkat penguasaan pengetahuan sesuai Standar Isi Pembelajaran (diambil dari Tabel 3) |
|-----------------------|--|---|
| Level 9 (Doktor) | <u>Melakukan pendalaman dan perluasan IPTEKS</u> , riset multi-transdisiplin | Menguasai <u>filosofi</u> keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu |
| Level 8 (Magister) | <u>Mengembangkan IPTEKS</u> melalui riset inter/multi disiplin, inovasi, teruji. | <u>Menguasai teori dan teori aplikasi</u> bidang pengetahuan tertentu |
| Level 6 (Sarjana) | <u>Mengaplikasikan</u> , mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEKS, menyelesaikan masalah. | Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam |

Acuan KKNi untuk Rumusan KETRAMPILAN KHUSUS

| LEVEL KUALIFIKASI | KATA KUNCI KEMAMPUAN KERJA DALAM KKNi | KESETARAAN PROGRAM |
|-------------------|--|--------------------|
| 9 | Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset , hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji . | Doktor |
| 8 | Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset , hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji . | Magister |
| 7 | Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi. | Profesi |
| 6 | Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. | Sarjana |
| 5 | Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur . | Diploma 3 |
| 4 | Mampu menyelesaikan tugas berlingkup luas dan kasus spesifik dengan menganalisis informasi secara terbatas, memilih metode yang sesuai dari beberapa pilihan yang baku, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur . | Diploma 2 |
| 3 | Mampu melaksanakan serangkaian tugas spesifik , dengan menerjemahkan informasi dan menggunakan alat, berdasarkan sejumlah pilihan prosedur kerja, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur , yang sebagian merupakan hasil kerja sendiri dengan pengawasan tidak langsung . | Diploma 1 |

Kata Kunci untuk Rumusan Ketrampilan Khusus

| LEVEL KUALIFIKASI | KATA KUNCI KEMAMPUAN KERJA DALAM KJNI | KESETARAAN PROGRAM |
|-------------------|--|--------------------|
| 9 | Melakukan pendalaman dan perluasan IPTEKS baru melalui riset, menyelesaikan masalah dengan pendekatan multi atau transdisiplin | Doktor |
| 8 | Mengembangkan IPTEKS melalui riset, inovasi dan teruji, menyelesaikan masalah dengan pendekatan inter/multi disiplin | Magister |
| 7 | Mengelola sumber daya, mengevaluasi secara komprehensif untuk pengembangan strategis organisasi, menyelesaikan masalah dengan pendekatan monodisiplin. | Profesi |
| 6 | Mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, memanfaatkan IPTEKS dalam menyelesaikan masalah prosedural. | Sarjana |
| 5 | Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih berbagai metode, memformulasi penyelesaian masalah prosedural. | Diploma 3 |
| 4 | Menyelesaikan tugas berlingkup luas dan kasus spesifik, memilih metode baku, menyelaraskan masalah faktual | Diploma 2 |
| 3 | Melaksanakan serangkaian tugas spesifik, menyelesaikan masalah yang lazim. | Diploma 1 |

STANDAR KUALIFIKASI LULUSAN BERDASARKAN KKNI

LEVEL 6

(setara dengan lulusan Sarjana)

Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

LEVEL 8

(setara dengan lulusan Magister)

Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.

Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner .

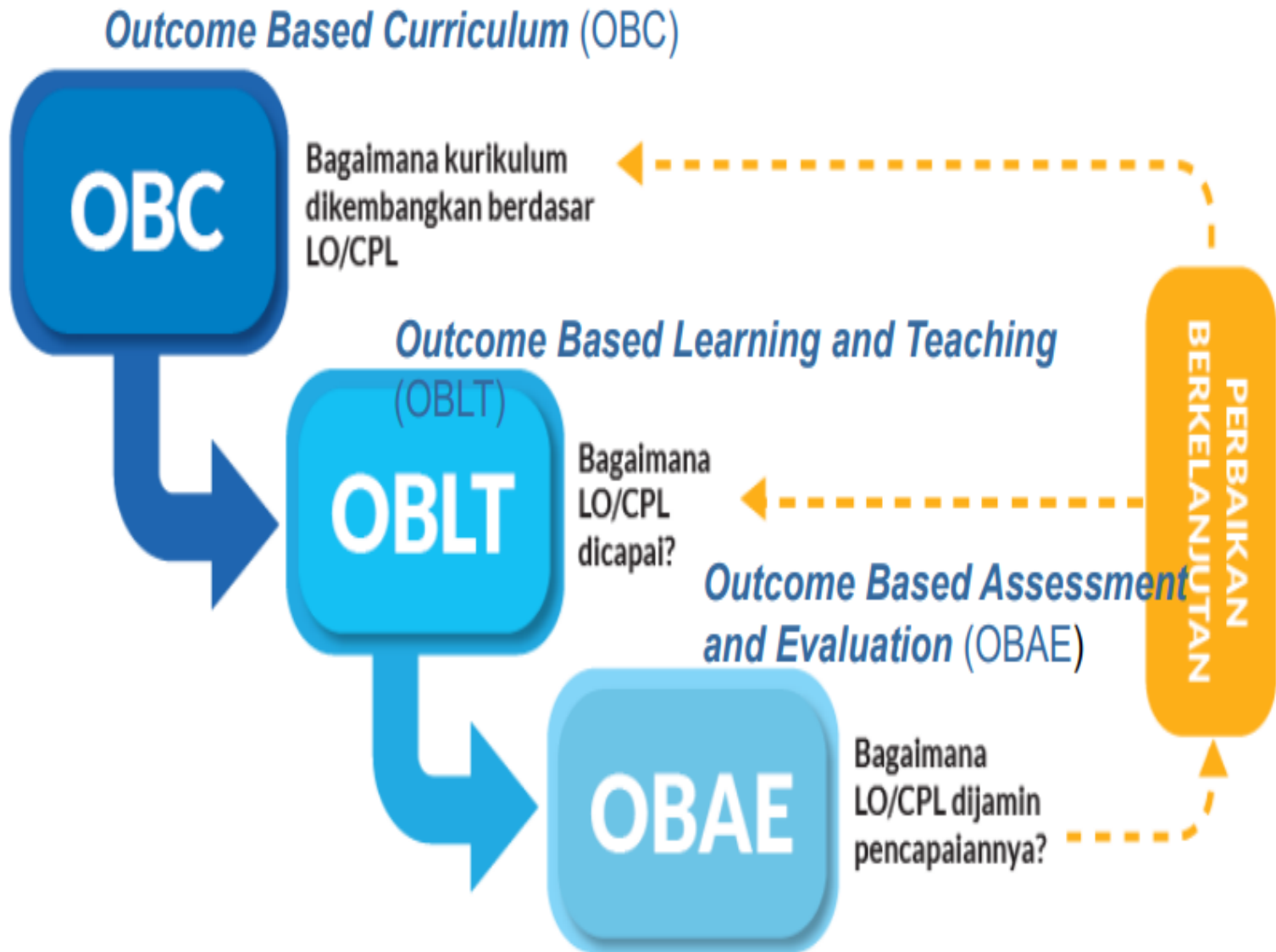
Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional atau internasional.

KETERAMPILAN UMUM PROGRAM MAGISTER

1. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional.
2. mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
3. mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta menkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
4. mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multi disiplin;
5. mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian ,analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
6. mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
7. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
8. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;



PENDEKATAN OBE DALAM KURIKULUM





1 Flexible & Adapted

Menerima perubahan baru, paradigma baru, dan secara periodik dilakukan audit

1

2 Inter, Multi, & Transdisplin

Dalam menjalankan tridarma (Pendidikan, penelitian & PkM)

2

3 Theory Building ⇒ Complex Problem Solving

3

Relaksasi Kurikulum



4 Dosen Penggerak

Menfasilitasi & menginspirasi mahasiswa belajar

4

5 Materi & Media Belajar Terbuka

Materi yg dapat digunakan Bersama dan dijamin Bersama kebaruannya (OER)

5

6 Memanfaatkan Digital Technology, Big Data Science, AI.

6

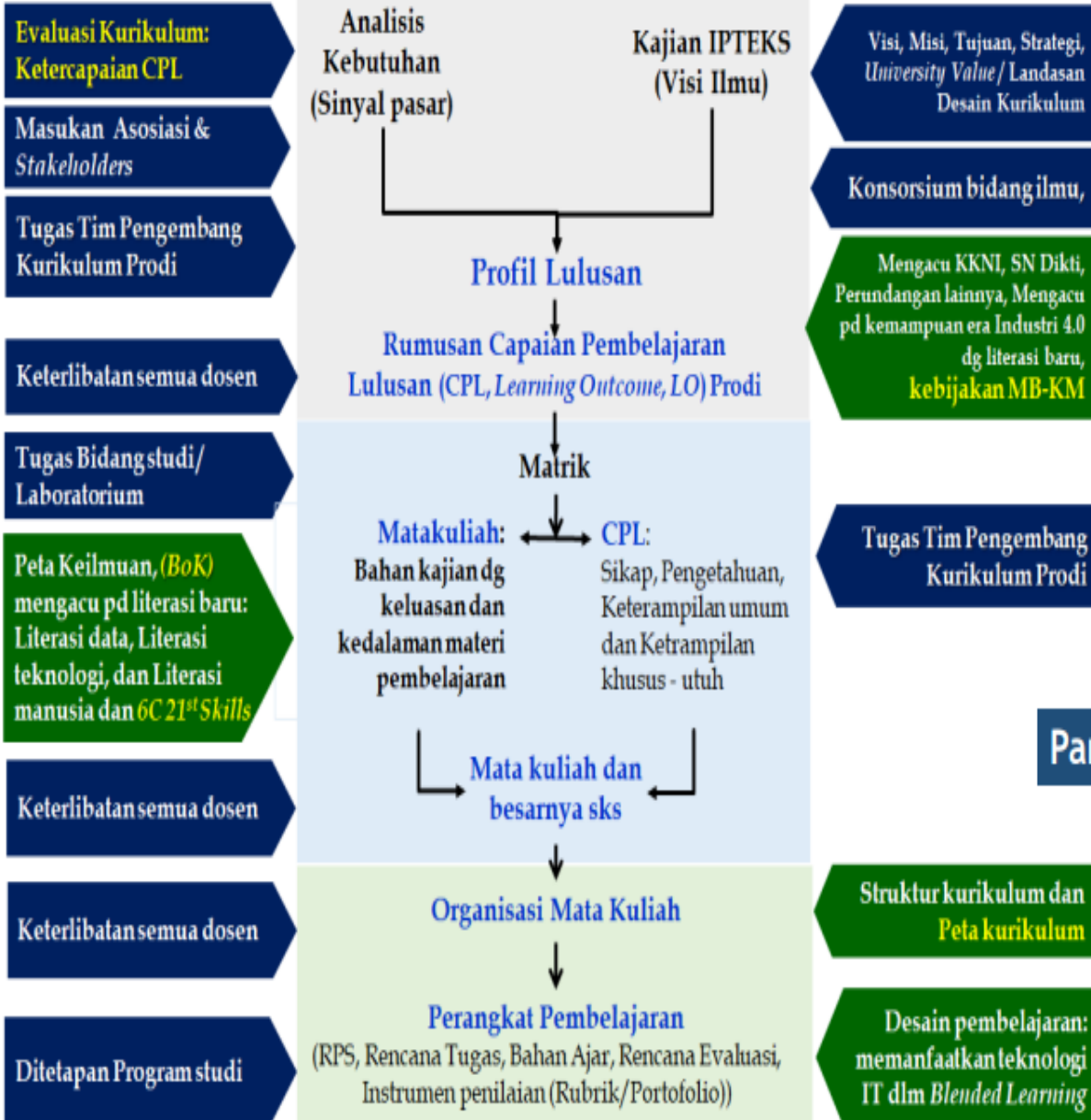


Standar Nasional Pendidikan



**KERANGKA DASAR
KURIKULUM MBKM**

TAHAPAN PENGEMBANGAN KURIKULUM



Panduan KPT 2020

DOKUMEN KURIKULUM PRODI



- I. Identitas Program Studi
- II. Evaluasi Kurikulum dan *Tracer Study*
- III. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum
- IV. Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan *University Value*.
- V. Profil Lulusan dan Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
- VI. Penetapan Bahan Kajian
- VII. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks
- VIII. Matriks dan Peta Kurikulum
- IX. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
- X. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi
- XI. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

PROFIL LULUSAN PRODI



Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PRODI



Diusulkan kepada **Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**, kemudian dikaji dan ditetapkan oleh Menteri
Sebagai rujukan program studi sejenis

*) Pengalaman kerja Mahasiswa sebagaimana dimaksud adalah merupakan pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktek, praktek kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis

PANDUAN, Apakakah CPL yang dirumuskan:

- ✓ sudah sesuai SN-Dikti, khususnya bagian sikap dan keterampilan umum?
- ✓ sudah sesuai level KKNI, khususnya bagian ketrampilan khusus dan pengetahuan?
- ✓ menggambarkan visi, misi perguruan tinggi, fakultas atau jurusan?
- ✓ dirumuskan berdasarkan profil lulusan dan sesuai dengan kebutuhan bidang kerja atau pemangku kepentingan
- ✓ dapat dicapai dan diukur dalam pembelajaran mahasiswa?
- ✓ dapat diterjemahkan ke dalam 'kemampuan nyata' lulusan yang mencakup pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dapat diukur dan dicapai dalam mata kuliah?

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PRODI

| No. | CPL | Profil 1 | Profil 2 | Profil X |
|-----|--|----------|----------|----------|
| 1 | Sikap S1 S2 ... | | | |
| 2 | Keterampilan Umum KU1 KU2 ... | | | |
| 3 | Pengetahuan P1 P2 ... | | | |
| 4 | Keterampilan Khusus KK1 KK2 ... | | | |

Rumusan CPL disarankan untuk memuat kemampuan yang diperlukan dalam **era industri 4.0** di antaranya kemampuan tentang:

- **literasi data**, kemampuan pemahaman untuk membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi (*big data*) di dunia digital;
- **literasi teknologi**, kemampuan memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi (*coding, artificial intelligence, dan engineering principle*);
- **literasi manusia**, kemampuan pemahaman tentang humanities, komunikasi dan desain;
- **keterampilan abad 21** yang menumbuhkan HOTS (*high order thinking skills*), meliputi *Communication, Collaboration, Critical thinking, Creative thinking, Computational logic, Compassion dan Civic responsibility*
- pemahaman era industri 4.0 dan perkembangannya;
- pemahaman ilmu untuk diamalkan bagi kemaslahatan bersama secara lokal, nasional, dan global.
- capaian pembelajaran dan **kompetensi tambahan yang dapat dicapai di luar prodi**

S.M.A.R.T: Prinsip Menakar LO

Specific

Capaian pembelajaran harus jelas, menggunakan istilah yang spesifik menggambarkan kemampuan pengetahuan, nilai, sikap dan kinerja yang diinginkan. Gunakan kata-kata tindakan atau kata kerja nyata (*concrete verbs*).

Measurable

Capaian pembelajaran harus mempunyai target dan hasil yang dapat diukur atau diamati, sehingga kita dapat menentukan kapan hal tersebut dapat dicapai oleh mahasiswa.

Achievable

Pastikan bahwa kemampuan yang diinginkan adalah sesuatu yang mahasiswa dapat mencapainya dlm aktivitas belajar.

Realistic

Pastikan bahwa kemampuan mahasiswa yang diinginkan adalah realistis dan Relevan untuk dicapai oleh mahasiswa.

Time-bound

Pastikan bahwa waktu yang diperlukan oleh mahasiswa untuk mencapai kemampuan yg diinginkan cukup dan wajar.

PENGEMBANGAN PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI



- Apa saja peran yang dapat dilakukan lulusan program studi ?
- Atau apa fungsi yang dapat dijalankan lulusan

Kapabilitas dan kapasitas serta kemampuan apa saja yang dapat dilakukan lulusan sesuai dengan keahlian program studi sebagaimana dalam paradigma KKNI, SNPT dan OBE



**PROGRAM
S2 MAGISTER
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2022-2023**



Contoh Rumusan Deskripsi Profil Lulusan Program Magister Program Studi PAI

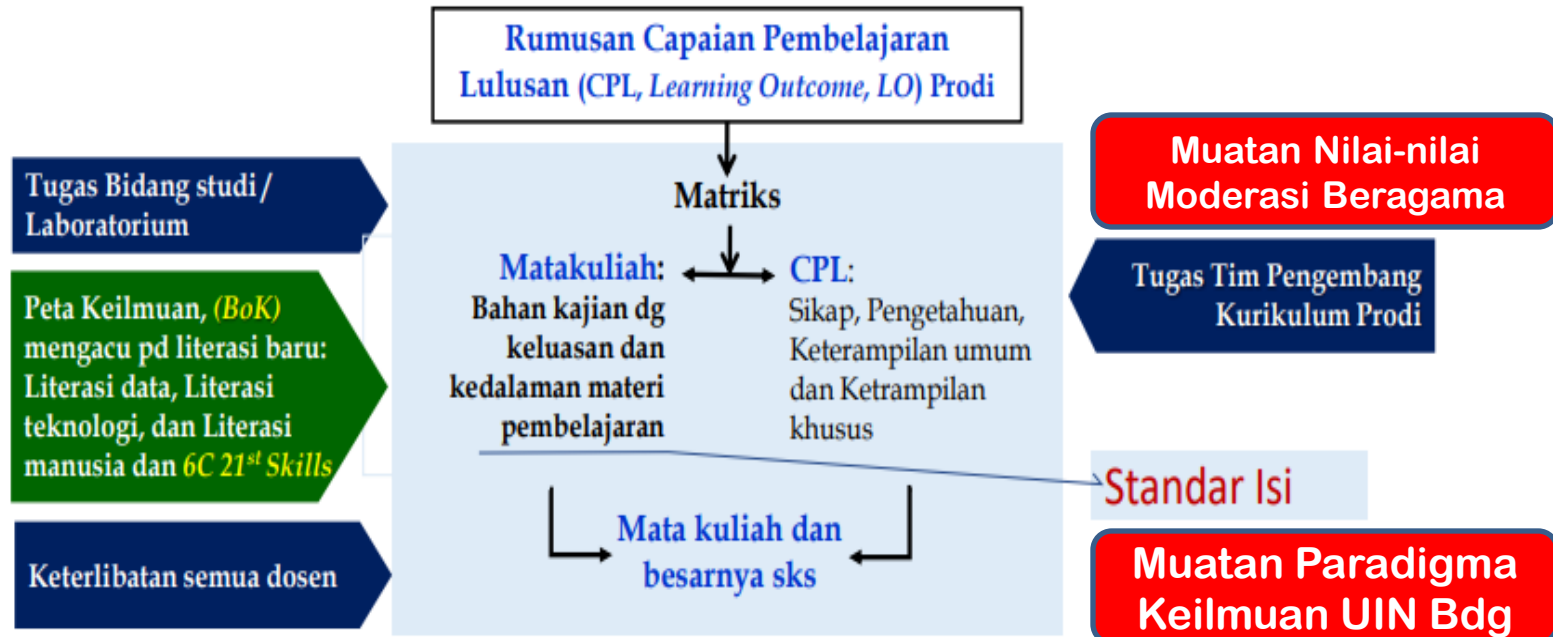
Magister PAI yang menguasai keilmuan PAI secara advand material, mampu merancang, melaksanakan , mengasesmen, mengevaluasi, mengembangkan, menginovasi dan mengadaptasi pelaksanaan PAI-pembelajaran PAI secara kontekstual berbasis riset, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dinamika sosial-budaya, nilai-nilai Pancasila, moderasi beragama, dan paradigma keilmuan UIN Sunan Gunung Djati

| UNSUR-UNSUR DALAM RUMUSAN DESKRIPSI PROFIL LULUSAN | CONTOH RUMUSAN DESKRIPSI PROFIL LULUSAN |
|---|---|
| KEMAMPUAN UTAMA DALAM PROFIL LULUSAN | Magister PAI yang menguasai keilmuan PAI secara advand material, mampu merancang, melaksanakan , mengasesmen, mengevaluasi, mengembangkan, menginovasi dan mengadaptasi pelaksanaan PAI-pembelajaran PAI secara kontekstual |
| KONTEKS PENGEMBANGAN KEMAMPUAN UTAMA DALAM PROFIL LULUSAN | Berbasis riset, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dinamika sosial-budaya, nilai-nilai Pancasila, moderasi beragama, paradigma keilmuan UIN Sunan Gunung Djati |



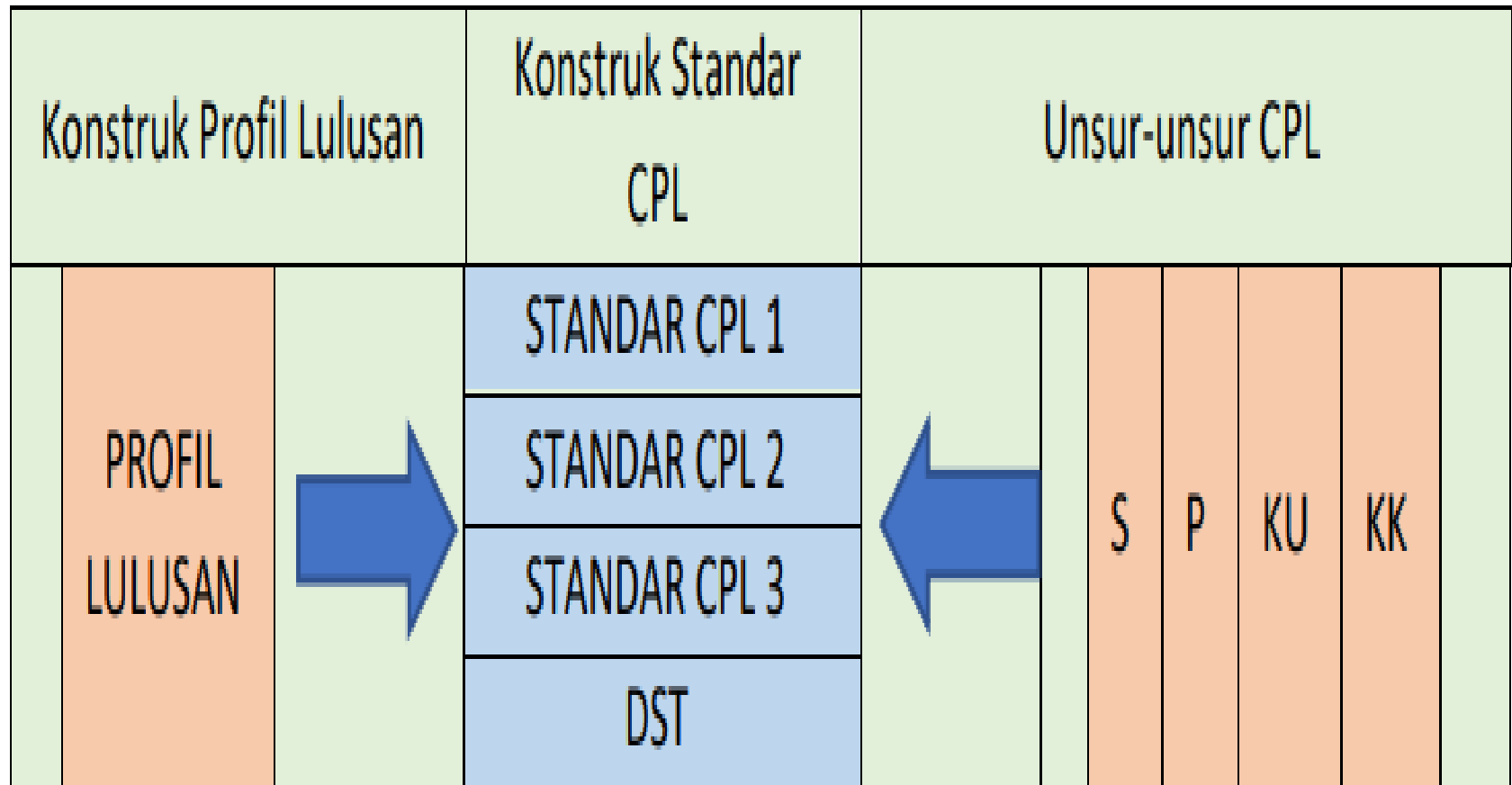
PENYUSUNAN DAN PENETAPAN BAHAN KAJIAN

BoK & BAHAN KAJIAN



- ✓ Bahan kajian adalah suatu **bangunan ilmu, teknologi atau seni, objek yang dipelajari**, yang menunjukkan ciri cabang ilmu tertentu, atau dengan kata lain menunjukkan bidang kajian atau inti keilmuan suatu program studi. Bahan kajian dapat pula merupakan **pengetahuan/bidang kajian yang akan dikembangkan**, keilmuan yang sangat potensial atau dibutuhkan masyarakat untuk masa datang.
- ✓ Pilihan bahan kajian ini sangat dipengaruhi oleh visi keilmuan program studi yang bersangkutan, yang biasanya dapat diambil dari program pengembangan program studi (misalnya diambil dari pohon penelitian program studi). **Tingkat keluasan, kerincian, dan kedalaman bahan kajian ini merupakan pilihan otonom masyarakat ilmiah di program studi tersebut. Bahan kajian tidak merupakan mata kuliah.**

PENYUSUNAN STANDAR CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) PROGRAM MAGISTER PAI



BAHAN KAJIAN : STANDAR ISI (KEDALAMAN DAN KELUASAN)

Pasal 9 SN-Dikti(Permendikbud No. 3 Tahun 2020)

- (1) tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 (1) untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada **deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI**.
- (2) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagai berikut:
 - a. lulusan program diploma tiga paling sedikit menguasai **konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum**;
 - b. lulusan program diploma empat dan sarjana paling sedikit menguasai **konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam**;
 - c. lulusan program profesi paling sedikit **menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu**;
 - d. lulusan program magister, magister terapan, dan spesialis paling sedikit menguasai **teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu**; dan
 - e. lulusan program doktor, paling sedikit menguasai **filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu**.
- (3) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bersifat **kumulatif dan/atau integratif**.
- (4) Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk **mata kuliah**.

PENYUSUNAN BAHAN KAJIAN

| Standar CPL | Bahan Kajian | Sub Bahan Kajian | Tingkat Keluasan Bahan Kajian | Tingkat Kedalaman Bahan Kajian |
|----------------------|--------------|------------------|-------------------------------|--------------------------------|
| Standar CPL 1 | | | | |
| Standar CPL 2 | | | | |
| Standar CPL 3 dst | | | | |

PENYUSUNAN STANDAR CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) PROGRAM MAGISTER PAI

| | |
|---------------------------|--|
| NAMA PROGRAM STUDI | |
| PROFIL LULUSAN | |

| Konstruk Standar CPL | Unsur Sikap dan Tata Nilai | | | | | Unsur Pengetahuan | | | | Unsur Keterampilan Khusus | | | | Unsur Keterampilan Umum | | | | |
|---|----------------------------|----|----|-----|-----|-------------------|----|----|-----|---------------------------|-----|-----|-----|-------------------------|-----|-----|-----|-----|
| | S1 | S2 | S3 | ... | S12 | P1 | P2 | P3 | dst | KK1 | KK2 | KK3 | dst | KU1 | KU2 | KU3 | ... | KU9 |
| Standar CPL 1 (untuk matakuliah universitas) | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Standar CPL 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Standar CPL 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| dst | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan : S1 : Unsur sikap nomor 1

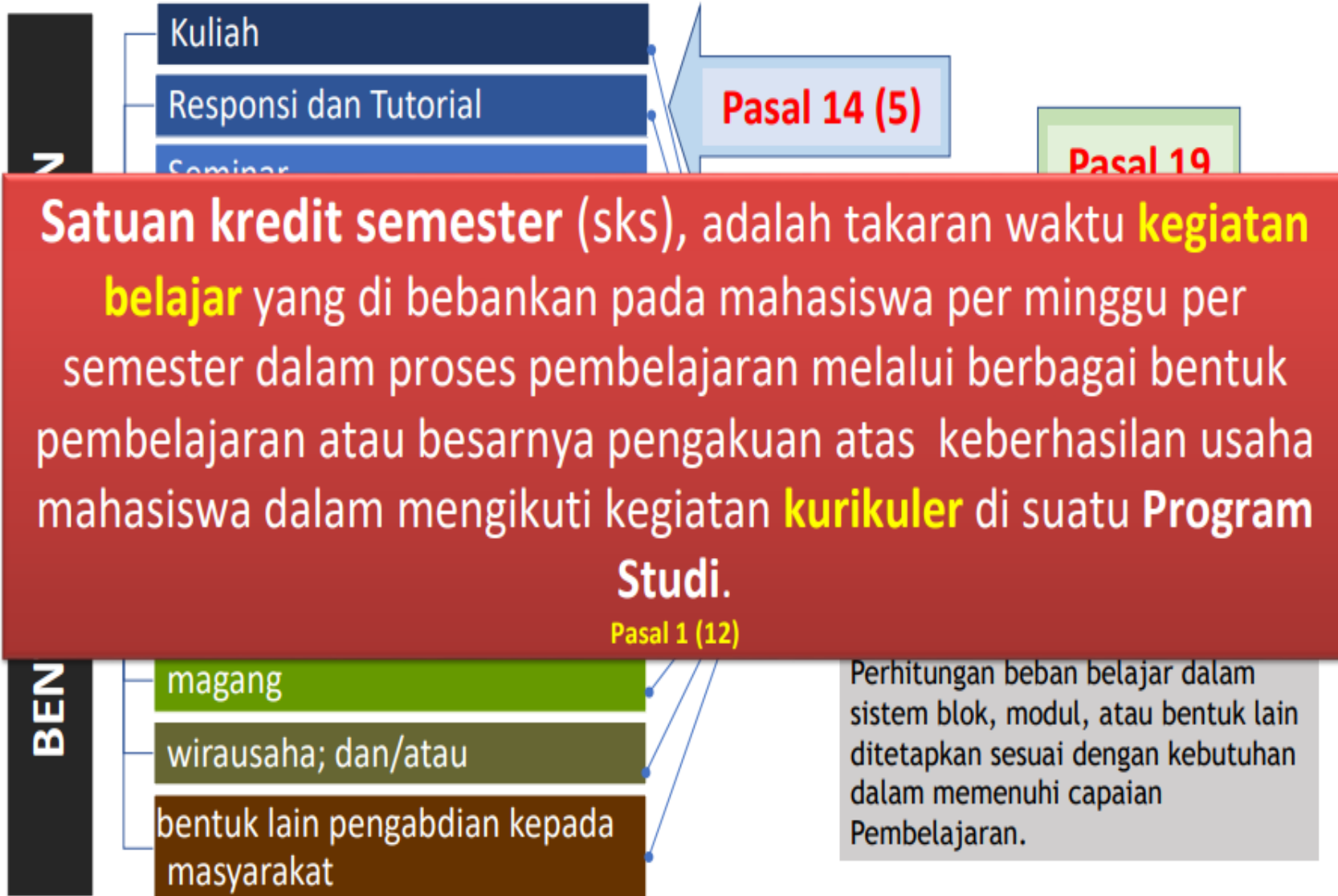
P1 : Unsur Pengetahuan nomor 1

KK1 : Unsur Keterampilan Khusus nomor 1

KU1 : Unsur Keterampilan Umum nomor 1

PENETAPAN BOBOT SKS MATA KULIAH

PERMENDIKBUD NOMOR 3 TAHUN 2020 TENTANG **STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI**



PEMBENTUKAN MATA KULIAH

MATRIKS CPL & MATA KULIAH

| No | CPL - PRODI | MATA KULIAH (MK) | | | | | | | | | | |
|--------------------------------|-------------|------------------|-----|-----|-----|-----|-------|-------|-------|-------|-----|------|
| | | MK1 | MK2 | MK3 | MK4 | MK5 | | | | | MKn | Jmlh |
| SIKAP (S) | | | | | | | | | | | | |
| 1 | S1..... | ↑ | ↑ | ↑ | ↑ | | | | | | | |
| 2 | S2..... | ↓ | ↓ | ↓ | ↓ | | | | | | | |
| ... | | | | | | | | | | | | |
| PENGETAHUAN (P) | | | | | | | | | | | | |
| | P1..... | ● | ● | ● | ● | | | | | | | |
| | P2..... | ● | ● | ● | ● | | | | | | | |
| ... | | | | | | | | | | | | |
| KETRAMPILAN UMUM (KU) | | | | | | | | | | | | |
| | KU1..... | ● | ● | ● | ● | | | | | | | |
| | KU2..... | ● | ● | ● | ● | | | | | | | |
| ... | | | | | | | | | | | | |
| KETRAMPILAN KHUSUS (KK) | | | | | | | | | | | | |
| | KK1..... | ● | ● | ● | ● | | | | | | | |
| ... | KK2..... | ● | ● | ● | ● | | | | | | | |
| ... | | | | | | | | | | | | |

REKONSTRUKSI MATA KULIAH

(berdasarkan beberapa CPL PRODI yang dibebankan pada mata kuliah)

Berisi:
• Kemampuan
• Bahan Kajian

MK berpotensi DIHAPUS
MK berpotensi DIGABUNG

| No | CPL - PRODI | MATA KULIAH (MK) | | | | | | | | | | |
|--------------------------------|-------------|------------------|-----|-----|-----|-----|-------|-------|-------|-------|-----|------|
| | | MK1 | MK2 | MK3 | MK4 | MK5 | | | | | MKn | Jmlh |
| SIKAP (S) | | | | | | | | | | | | |
| 1 | S1..... | ↑ | ↑ | ↑ | ↑ | | | | | | | 4 |
| 2 | S2..... | ↓ | ↓ | ↓ | ↓ | | | | | | | 3 |
| ... | | | | | | | | | | | | |
| PENGETAHUAN (P) | | | | | | | | | | | | |
| | P1..... | ● | ● | ● | ● | | | | | | | 3 |
| | P2..... | ● | ● | ● | ● | | | | | | | 4 |
| ... | | | | | | | | | | | | |
| KETRAMPILAN UMUM (KU) | | | | | | | | | | | | |
| | KU1..... | ● | ● | ● | ● | ● | | | | | | 4 |
| | KU2..... | ● | ● | ● | ● | ● | | | | | | 5 |
| ... | | | | | | | | | | | | 1 |
| KETRAMPILAN KHUSUS (KK) | | | | | | | | | | | | |
| | KK1..... | ● | ● | ● | ● | ● | | | | | | 4 |
| ... | KK2..... | ● | ● | ● | ● | ● | | | | | | 3 |
| ... | | | | | | | | | | | | |
| Estimasi waktu (jam) | | 90 | 136 | 138 | 95 | 182 | | | | | | |
| Bobot MK (sks) | | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | | | | | | |

PEMBENTUKAN MATA KULIAH

(berdasarkan beberapa CPL PRODI yang dibebankan pada mata kuliah)

• Kemampuan
• Bahan Kajian
• Ruang Lingkup

PETA KURIKULUM

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum terdiri dari organisasi horisontal dan organisasi vertikal (Ornstein & Hunkins, 2014, p. 157).

| | | | CPL1 | CPL2 | CPL3 | CPL4 | CPL5 | CPL6 | CPL7 | | | CPLn |
|------------------------------|------|--------|--|-----------------------------|--------------|-------------------|--------------|----------------|--------------|-------|------------------------|------|
| | | | KELOMPOK MATAKULIAH PRODI SARJANA/SARAJANA TERAPAN | | | | | | | | | |
| Smt | sks | Jlm MK | MK-Wajib | | | | | | MK-Pil. | MKWU | | |
| Specific Science | VIII | 8 | 2 | | MK8a (2sks) | TA/Skripsi (6sks) | | | | | | |
| | VII | 20 | 6 | MK7ua(4sks) CPMK>SubCPMK | MK7ub (4sks) | MK7uc (4sks) | MK7ud (4sks) | MK: KP (2sks) | | | MK7wu (2sks) | |
| | VI | 20 | 6 | MK6ua (4sks) | MK6ub (4sks) | MK6uc (4sks) | MK6ud (2sks) | MK: KKN (2sks) | MK6ue (2sks) | | MK6wu (2sks) | |
| Inter-mediate Science | V | 20 | 5 | MK5ua (4sks) | MK5ub (4sks) | MK5uc (4sks) | MK5ud (2sks) | | MK5ue (4sks) | | | |
| | IV | 20 | 6 | MK4ua (3sks) | MK4ub (3sks) | MK4uc (5sks) | MK4ud (3sks) | | MK4ue (4sks) | | Agama (2sks) | |
| | III | 20 | 6 | MK3ua (4sks) | MK3ub (4sks) | MK3uc (4sks) | MK3ud (4sks) | MK3ud (2sks) | | | Bhs. Indonesia (2sks) | |
| Basic Science | II | 18 | 6 | MK2ua (4sks) | MK2ub (4sks) | MK2uc (4sks) | MK2ud (2sks) | MK2ue (2sks) | | | Kewarganegaraan (2sks) | |
| | I | 18 | 5 | MK1ua (4sks) | MK1ub (4sks) | MK1uc (4sks) | MK1ud (4sks) | | | | Pancasila (2sks) | |
| | | | 144 | 42 | | | | | | | | |

General Studies

PETA KURIKULUM

| sks | PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI | | | | | | DALAM PT | PT LAIN | NON-PT |
|------|----------------------------------|--------------------|----------------------|------------|------------|------------|--------------|----------------------------|--------|
| VIII | SKRIPSI | | KODE MK RR | KODE MK SS | KODE MK TT | KODE MK UU | MK MB-KM ... | | |
| 8 | S8,9 U 1-4,9 | K1,2 P1 | | | | | | | |
| VII | KKN | PKL | KODE MK OO | KODE MK PP | | | | MAGANG | |
| 20 | S3,5,6 U2 U10 | S6,9 U2,5 K2 | | | | | | S6, S9 U2,5 P1 K2 | |
| VI | KODE MK GG | KODE MK HH | KODE MK II | KODE MK JJ | KODE MK KK | KODE MK LL | MK MB-KM... | | |
| 20 | | | | | | | | | |
| V | KODE MK AA | KODE MK BB | Metode Penelit. | KODE MK DD | KODE MK EE | KODE MK FF | MK MB-KM B | | |
| 20 | | | S9 U1 P2 K1 | | | | | | |
| IV | KODE MK S | KODE MK T | KODE MK U | KODE MK V | KODE MK W | KODE MK X | MK MB-KM A | | |
| 20 | | | | | | | | | |
| III | KODE MK M | KODE MK N | KODE MK O | KODE MK P | KODE MK Q | KODE MK R | | | |
| 20 | | | | | | | | | |
| II | KODE MK G | KODE MK H | KODE MK I | KODE MK J | KODE MK K | KODE MK L | | | |
| 18 | | | | | | | | | |
| I | KODE MK A | KODE MK B | KODE MK C | KODE MK D | KODE MK E | KODE MK F | | | |
| 18 | | | | | | | | | |

| |
|-----------------------------|
| MK POKOK PRODI |
| MKWU DAN PENDUKUNG |
| MK PILIHAN |
| MK/PROGRAM MB-KM |
| CPL SIKAP (S) |
| CPL KETERAMPILAN UMUM (U) |
| CPL PENGETAHUAN (P) |
| CPL KETERAMPILAN KHUSUS (K) |

**PENGAKUAN DAN
PENYETARAAN**

KOMPETENSI TAMBAHAN

Contoh PETA KURIKULUM PRODI

(Panduan KPT, 2020)

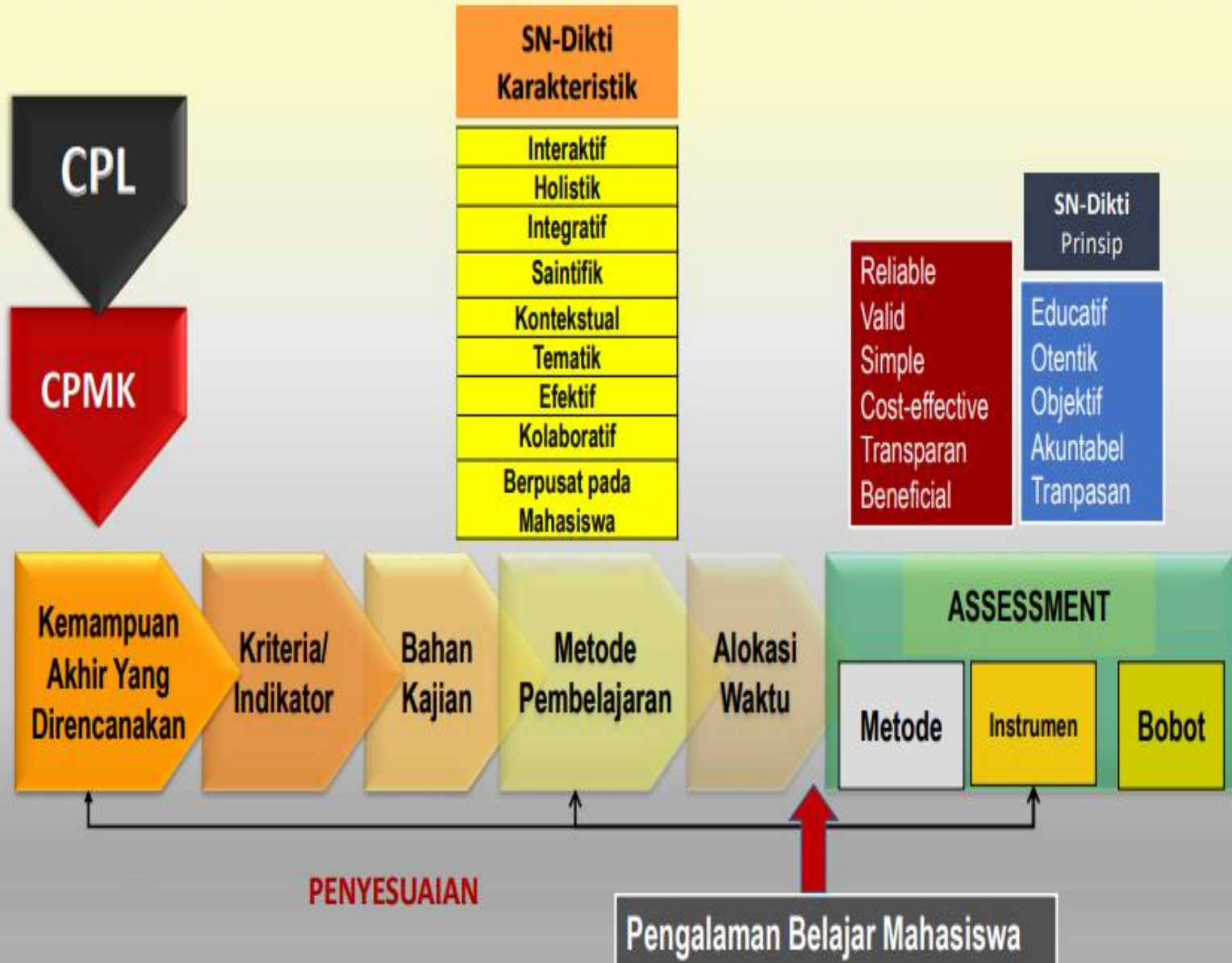
PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN

PERMENDIKBUD NOMOR 03 TAHUN 2020, STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI

Pasal 12

- (1) Perencanaan proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf b disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam **Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain**.
- (2) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dan dikembangkan oleh Dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam Program Studi.
- (3) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain paling sedikit memuat:
 - a. nama Program Studi, nama dan kode mata kuliah, semester, Satuan Kredit Semester, nama Dosen pengampu;
 - b. **capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah**;
 - c. **kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap Pembelajaran** untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. metode Pembelajaran;
 - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap Pembelajaran;
 - g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - h. **kriteria, indikator, dan bobot penilaian**; dan
 - i. daftar referensi yang digunakan.

PENYUSUNAN RPS



CPL \Rightarrow CPMK \Rightarrow Sub-CPMK

CPL

Mampu merancang dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar serta menganalisis dan menginterpretasi data dengan tepat



CPMK

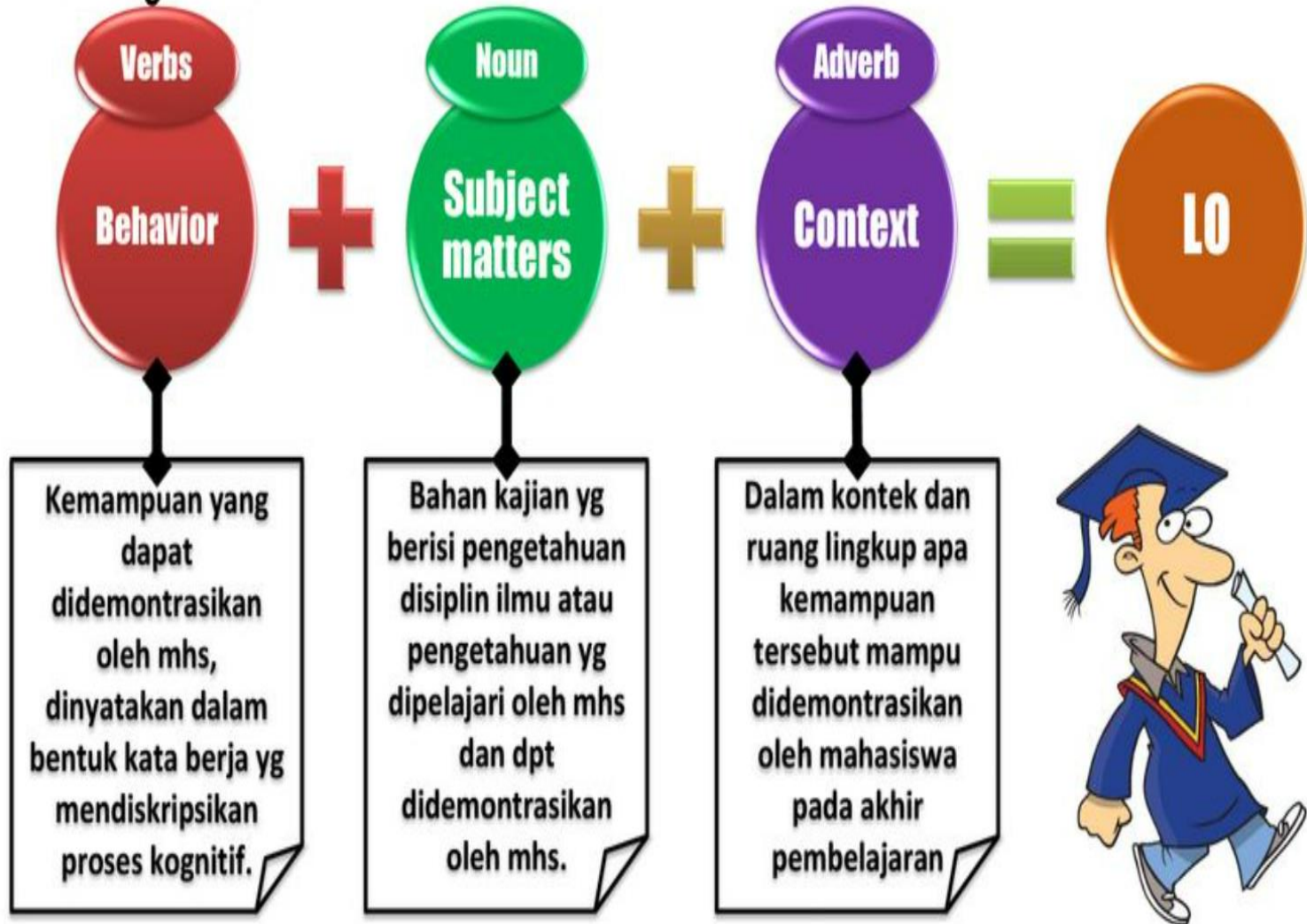
Mampu merancang penelitian dengan metodologi yang benar



Sub-CPMK

Mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian Tugas Akhir dan mempresentasikannya dengan tanggung jawab dan etika

Anatomy LO



Contoh:

Mampu mengkaji dan menyusun rancangan proyek kewirausahaan kecil dan menengah.

Kemampuan

Bahan kajian

Kontek

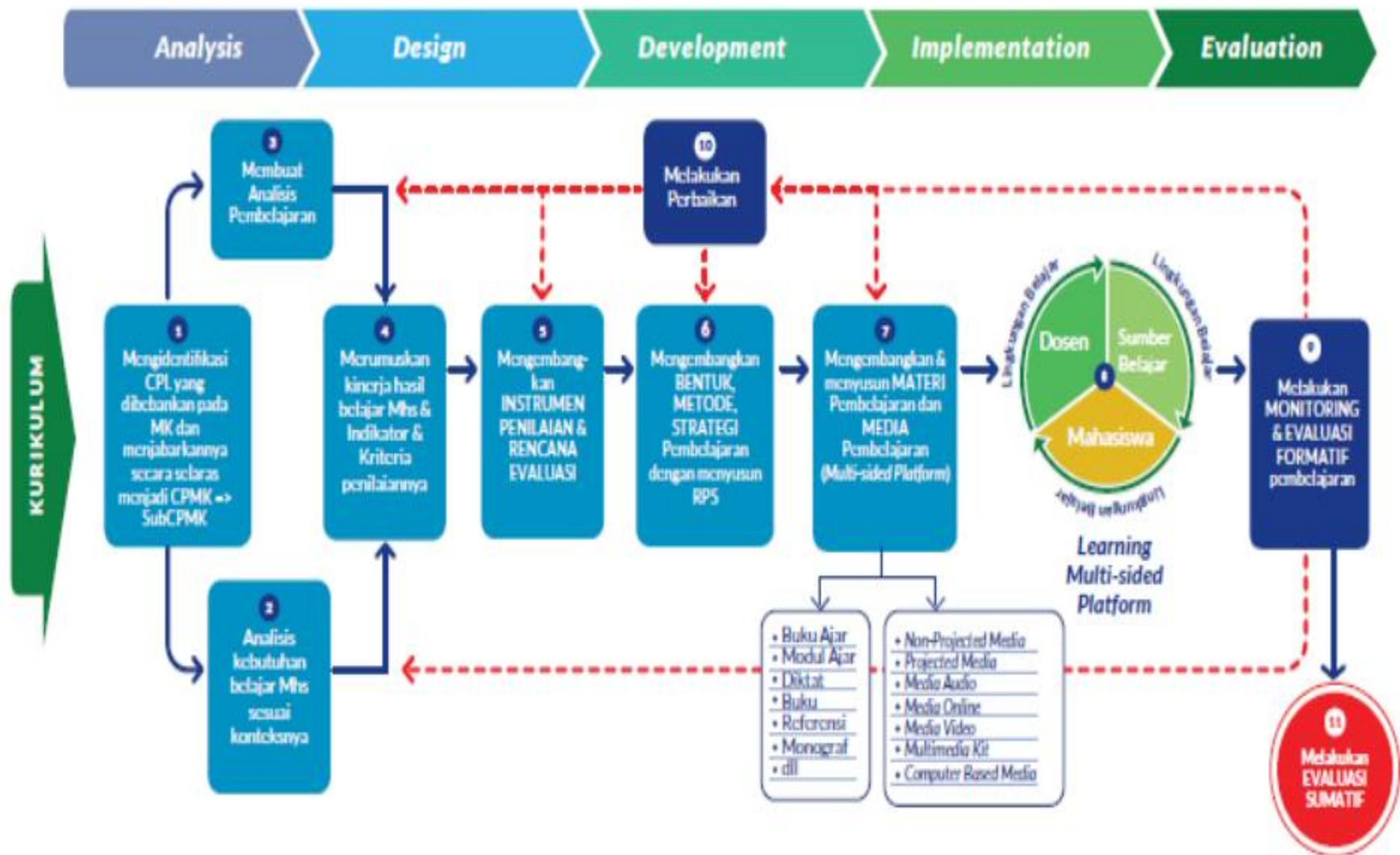
Anatomi Capaian Pembelajaran Lulusan

| | Kemampuan (Action Verb) | Bahan Kajian (Subject Matter) | Lingkup Kemampuan (Context) |
|---|---|--|--|
| 1 | mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi | ilmu pengetahuan dan/atau teknologi | sesuai dengan bidang keahliannya. |
| 2 | Menyusun | rancangan pembelajaran | yang lengkap baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan. |
| 3 | Memahami | karakteristik peserta didik | yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang social budaya |
| 4 | mampu menunjukkan kinerja | | mandiri, bermutu, dan terukur. |
| 5 | Berperilaku | | yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya. |

Tingkat Kemampuan

Sebagai dasar menentukan keluasan dan kedalaman materi pembelajaran

PERANCANGAN PEMBELAJARAN



PROSES PEMBELAJARAN

Bentuk Pembelajaran (Pasal 14 (5))

Kuliah

Responsi dan Tutorial

Seminar

praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja

penelitian, perancangan, atau pengembangan

pelatihan militer

pertukaran pelajar

magang

wirausaha; dan/atau

bentuk lain pengabdian kepada masyarakat

Metode (Pasal 14 (3))

1. diskusi kelompok,
2. simulasi,
3. studi kasus,
4. pembelajaran kolaboratif,
5. pembelajaran kooperatif,
6. pembelajaran berbasis proyek,
7. pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain yang efektif.

Mata kuliah

Setiap matakuliah dapat menggunakan satu atau beberapa metode pembelajaran yang diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran

METODE PEMBELAJARAN SESUAI KEPMEN NO. 754 TAHUN 2020

21st
Century
Skills

*Case Methode (CM)/Case
Based Learning (CBL)*

Metode pembelajaran
pemecahan kasus (*case method*)
atau pembelajaran kelompok
berbasis proyek
(*team based project*)

*Team Based Project
(TBP)/Project Based
Learning (PjBL)*

Perencanaan
(RPS)

Pelaksanaan

(partisipasi aktif mahasiswa
dan produk apa yang
dihasilkan dari proyek)

Asesmen dan
Evaluasi

SINTAK IMPLEMENTASI CBL

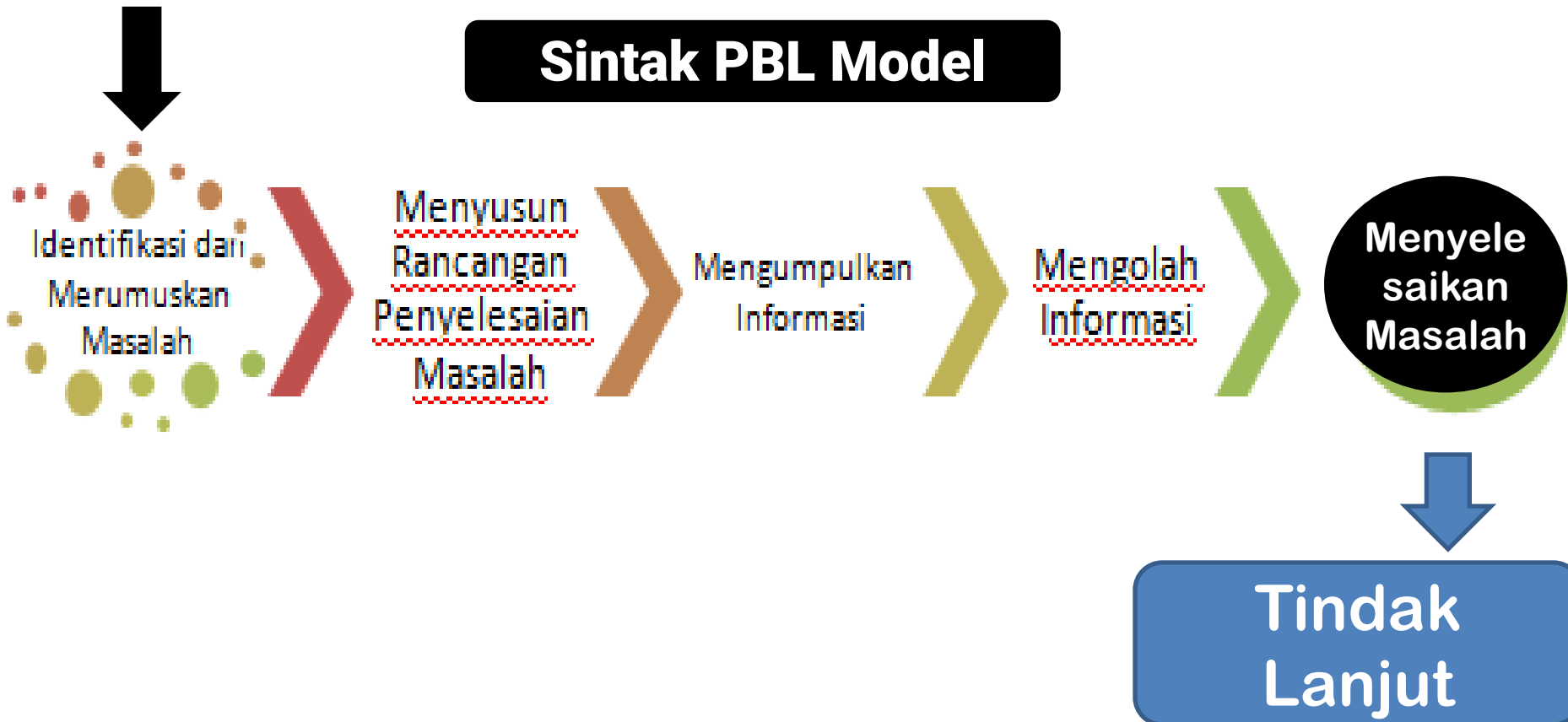


Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)

Karakteristik :

Mahasiswa secara aktif terlibat dalam pemecahamn masalah berbasis konsep dan kontekstual

Komponen dan Sintaks



SINTAK IMPLEMENTASI CBL



Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning/PjBL)

Karakteristik :

Mahasiswa secara aktif terlibat dalam pemecahamn masalah berbasis konsep dan kontekstual serta menghasilkan karya-produk

Komponen dan Sintak dalam Implementasi PjBL (Model 1)



Mekanisme Kerja PjBL

TERIMA KASIH

